

Pelatihan Cara Pembuatan *Database* Untuk Pengarsipan Di Desa Sei Mencirim Sunggal

Training on How to Create a Database for Archiving in the Village of Sei Mencirim Sunggal

Sabrina Aulia Rahmah^{*1}, Amru Yasir², Kariaman Sinaga³, Edy Rahman Syahputra⁴

¹Teknologi Informasi, ²Administrasi Publik, ³Sistem Informasi

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa, ⁴Universitas Harapan

*Correspondence : sabrinaaulia@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Salah satu tugas dalam tri dharma perguruan tinggi bagi seorang dosen adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara langsung melalui pelatihan yang diadakan. Salah satu objek pelatihan yang diberikan kepada para pegawai di Desa Sei Mencirim Sunggal. Pelatihan yang diberikan adalah tentang pembuatan dan pengelolaan database guna mempermudah pengarsipan surat yang ada di desa tersebut. Database adalah salah satu sistem informasi yang berfungsi untuk menginput dan mengolah data secara terkomputerisasi yang dapat digunakan kapan saja oleh pengguna sistem tersebut.

Kata kunci: Pelatihan, Pengarsipan, Database

Abstract

One of the tasks in the tri dharma of higher education for a lecturer is to carry out community service activities. The purpose of this community service activity is to provide knowledge to the community directly through the training held. One of the training objects given to employees in Sei Mencirim Sunggal Village. The training provided is about creating and managing databases to make it easier to archive letters in the village. The database is an information system that functions to input and process data in a computerized manner that can be used at any time by users of the system.

Keywords: Training, Archiving, Database

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat metode pengolahan data pun mengalami perkembangan yang sangat pesat juga, idealnya pengolahan data pada sebuah Lembaga atau instansi yang terus berkembang masih dikelola dengan cara manual dan konvensional. *Database* atau basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan didalam sebuah computer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh suatu informasi dari basis data tersebut [1].

Desa Sei Mencirim Sunggal merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa ini dulunya merupakan areal perkebunan tembakau deli yang dikelola oleh Deli Macapai. Awalnya desa ini bernama kampung Purwojati yang dikepalai oleh seorang Kepala Kampung. Pada tahun 1960 nama kampung Purwajati berubah menjadi Kampung Sei Mencirim. Dan dengan berlakunya undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka Kampung Sei Mencirim berubah menjadi Desa Sei Mencirim hingga saat ini [9][10].

Saat ini desa Sei Mencirim masih menggunakan sistem manual dan konvensional dalam melakukan pengolahan data terutama dalam pengarsipan surat dengan cara masih menulis di buku besar ketika ada surat yang masuk maupun surat yang keluar. Dengan menggunakan sistem yang manual membuat administrasi sedikit terhambat dikarenakan apabila ingin mengecek surat masuk dan keluar harus mengecek satu persatu didalam buku yang telah didata.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, tim dosen serta mahasiswa memberikan pelatihan kepada aparat desa tentang cara pembuatan *database* dengan menggunakan *Microsoft Access*. *Microsoft Access* adalah salah satu aplikasi dari *Microsoft Office* yang memiliki fungsi dalam mendukung pekerjaan manusia, diantaranya memudahkan pembuatan dokumen, pengurutan data dan lainnya [2]. Pada pelatihan ini difokuskan kepada cara pembuatan *database* dengan *Microsoft Access* dengan cara mempraktikkan secara langsung bagaimana cara pembuatannya sehingga dapat langsung digunakan untuk membantu proses pekerjaan.

Database Management System (DBMS) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk dapat melakukan utilisasi dan mengelola koleksi data dalam jumlah yang besar. DBMS juga dirancang untuk dapat melakukan manipulasi data secara mudah [3]. Penyimpanan data dalam bentuk DBMS mempunyai banyak manfaat dan kelebihan dibandingkan dengan menyimpan data dalam bentuk file-file atau *spreadsheet*.

Penggunaan *database* dalam pengelolaan data di desa Sei Mencirim dapat digunakan untuk jangka Panjang dan dapat menghemat kertas, hal ini sesuai dengan konsep Paperless yang hampir diterapkan diseluruh instansi dan perusahaan, baik swasta maupun di pemerintahan, Penerapan IPTEK ini berhubungan erat dengan konsep paperless yaitu penghematan kertas dalam kegiatan-kegiatan pekerjaan sehari-hari ditempat kerja [4].

Manfaat dari Pelatihan PKM ini adalah meningkatkan kemampuan SDM khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan *database* pada para aparat desa, yang awalnya menggunakan sistem manual sehingga mengerti bahkan mampu membuat dan merancang *database* sesuai dengan kebutuhan desa.

2. METODE

Persiapan Kegiatan PKM

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan ada beberapa persiapan yang harus disiapkan, Adapun persiapan-persiapan yaitu:

1. Observasi kelokasi yang akan dijadikan tempat Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Desa Sei Mencirim Sunggal
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pelatihan
3. Melakukan studi pustaka tentang database dan Microsoft Access yang dapat dipahami dan dimengerti oleh para peserta PKM.
4. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada para peserta.

Pelaksanaan PKM

Kegiatan pelaksanaan berupa penyampaian materi dan praktek secara tatap muka menggunakan laptop. Setiap peserta melakukan praktek secara langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim instruktur. Berikut ini agenda yang kegiatan PKM yang dibuat.

Tabel 1. Jadwal Acara Kegiatan PKM

No	Waktu	Isi materi	Kegiatan	Capaian
1.	10.00-10.10 wib	Perkenalan kepada para peserta	Ceramah	Pemateri mengenalkan identitas masing-masing kepada para peserta
2.	10.10-10.25 wib	Menjelaskan tentang Database	Ceramah	Peserta mengetahui dan mengenal seputar Database serta fungsi dan manfaatnya
3.	10.25-10.35 wib	Menjelaskan tentang Microsoft Access	Ceramah	Peserta mengetahui dan mengenal seputar Microsoft Access
4.	10.35-11.30 wib	Membuat database secara langsung dengan microsoft Access	Ceramah, diskusi, praktek	Peserta memahami dan mampu membuat database dengan Microsoft Access
5.	11.30-12.00 wib	Proses tanya jawab tentang database	Diskusi	Peserta menanyakan langsung kepada pemateri apabila ada hal yang kurang dimengerti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Output yang dihasilkan dari para peserta yaitu memahami dan mampu mengoperasikan database secara maksimal agar dapat membantu pekerjaan yang ada di desa Sei Mencirim. Selain itu juga dapat meningkatkan minat para peserta dalam mempelajari berbagai hal di dunia Teknologi Informasi.

b. Dokumentasi Kegiatan yang dilakukan





c. Materi Pelatihan

1. Penjelasan Umum Ms. Access

Sebagai bagian dari Microsoft Access adalah program aplikasi yang berbasis data komputer relasional yang diperuntukan bagi kalangan rumah dan perusahaan yang masih terbelang kecil sampai perusahaan menengah. Sama seperti para saudaranya, program aplikasi ini sudah banyak terdapat dalam komputer-komputer pemilik paket komplit Microsoft Office [5]. Microsoft Access sendiri memiliki tugas untuk mengelola basis data atau data base. Data base atau basis data adalah sebuah kumpulan data yang teratur dan terstruktur. Data base ini nanti akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah informasi yang menarik. Oleh karena itu, data base memerlukan data yang dimasukkan agar bisa mengolah. Berbeda dengan program aplikasi data base yang lain, Microsoft Access secara khusus menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine. Hal itu menjadikan program aplikasi ini memiliki tampilan grafis yang intuitif yang dapat semakin memudahkan pengguna dalam mengoperasikan. Aplikasi program data base dapat bekerja dengan sangat maksimal dalam sebuah basis data yang memiliki banyak record. Tetapi, pada beberapa kasus yang terjadi, data bisa jadi mengalami kerusakan. Dapat dipastikan penyebab dari kerusakan data tersebut ada banyak sekali. Salah satu yang paling sering terjadi adalah karena driver perangkat yang kuno atau konfigurasi yang tidak benar [6].

2. Kelebihan dan kekurangan Ms. Access

Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan Microsoft access:

- Kelebihan
 1. Mudah digunakan
 2. Sistem database populer
 3. Menghemat uang
 4. Mudah diintegrasikan
 5. Kapasitas penyimpanan
 6. Import data
- Kekurangan
 1. Kapasitas penyimpanan terbatas
 2. Multi pengguna yang terbatas
 3. Aplikasi berbayar

3. Manfaat Ms. Access

Setelah mengetahui dan memahami fungsi dari Microsoft Access di atas, tentu banyak sekali manfaat yang bisa diberikan untuk memudahkan pekerjaan, baik bisnis, sekolah, kantor, bahkan organisasi. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang, dapat dipastikan akan semakin banyak fitur-fitur yang menarik, fungsional, dan profesional. Program aplikasi ini akan sangat berguna bagi kita untuk menambah keahlian terkait data base. Tidak menutup kemungkinan juga, dikarenakan fungsi Microsoft Access dalam membantu meningkatkan kualitas kerja pengolahan data, di masa depan akan sangat banyak perusahaan yang membutuhkan orang yang ahli dalam mengoperasikan Microsoft Access. Berikut adalah dua manfaat yang dapat dirasakan ketika menggunakan program aplikasi ini [7].

- Mengefektifkan tenaga dan mengefisiensikan waktu
- Memudahkan pekerjaan yang memberatkan, terutama dalam pengolahan database.

4. Cara pengoperasian Ms. Access

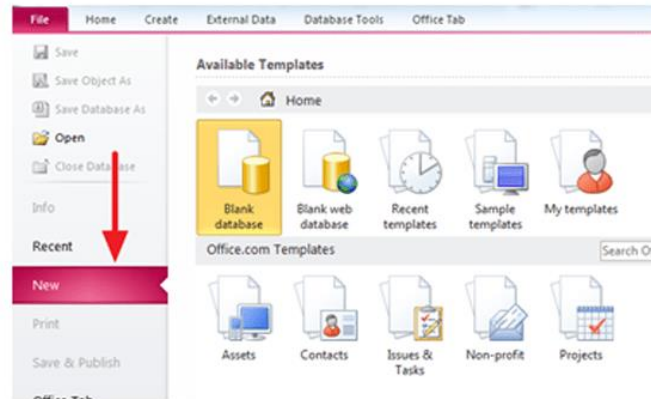
Dalam penjelasan ini menggunakan Microsoft Access 2010. Pada dasarnya semua versi tetap sama, hanya saja tampilan interface mungkin akan berbeda dari setiap versi yang berbeda [8].

Tahap Pertama Membuat Basis Data Baru

Cara menggunakan Microsoft Access pertama adalah membuat basis data baru.

Buka Microsoft Access yang ada di perangkat komputer anda. Bisa menggunakan versi berbeda dengan penjelasan ini.

Setelah itu pilih **New** pada Microsoft Access.



Beri nama pada file yang sudah anda buat tadi. Hal ini untuk memudahkan anda mencari data tersebut. Berguna bila memang bekerja dengan jumlah data yang banyak.

Tahap Kedua Menambahkan Data Pada File

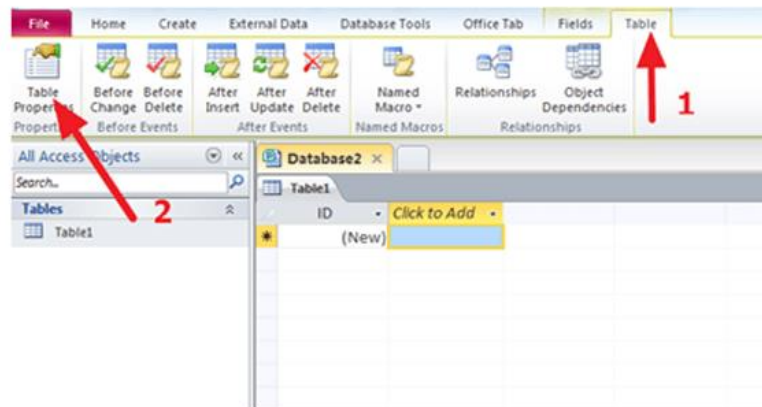
Cara menggunakan Microsoft Access selanjutnya, menambahkan data pada file yang sudah dibuat sebelumnya.

Apabila anda membuat basis data kosong sebelumnya, maka anda harus memikirkan cara untuk mengatur data anda tersebut.

Misalnya untuk menambahkan struktur yang tepat pada setiap data. Caranya cukup mudah dilakukan. Silahkan melanjutkan membaca penjelasan berikut ini.

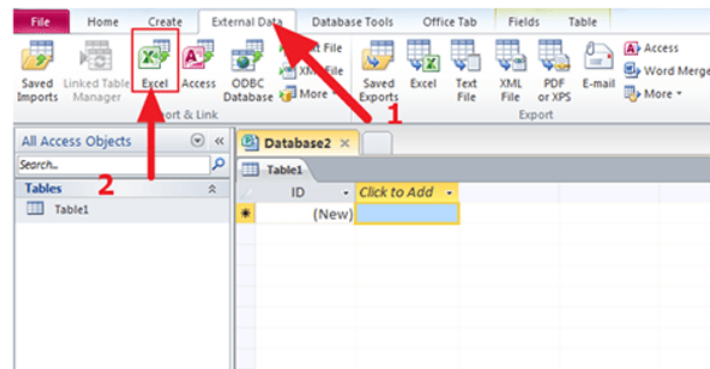
Dalam pengolahan data nantinya anda harus menambahkan item Tabel, Form, Laporan serta Query.

Untuk lebih jelasnya bisa melihat pada setiap gambar yang tertera di bawah.

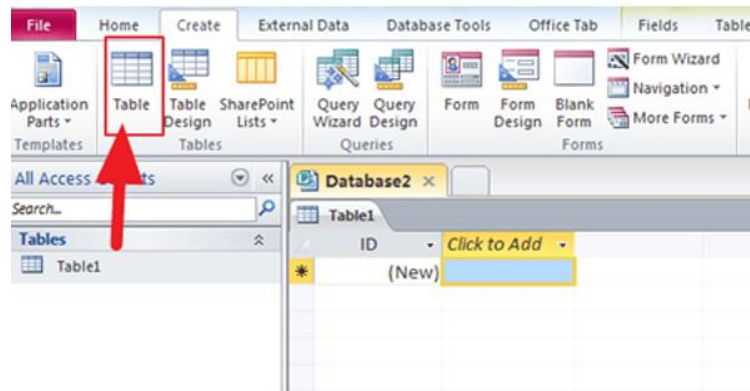


Selanjutnya buatlah tabel pertama sesuai keinginan atau keperluan akan data anda.

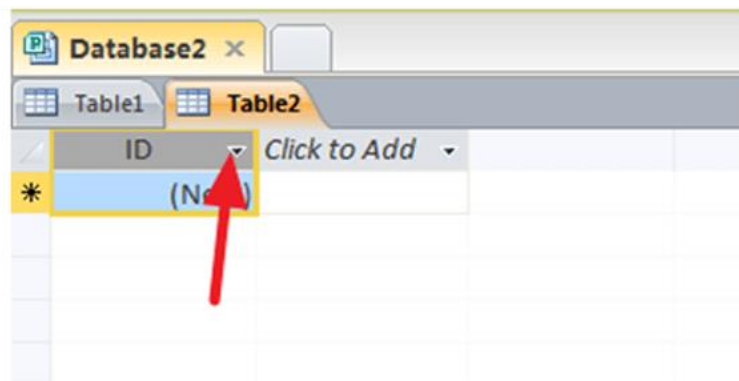
Anda bisa melakukan impor data dari sumber lain. bisa juga memasukan data secara manual bila diperlukan.



Anda juga bisa menambahkan tabel lain pada Microsoft Access yang sudah anda buat sebelumnya.



Kemudian jangan lupa untuk mengatur tabel yang sudah anda buat.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta khususnya pegawai desa dapat memanfaatkan database agar dapat mempermudah pekerjaan.
2. Meningkatkan keterampilan para pegawai dalam menggunakan komputer dan teknologi sistem informasi khususnya dalam database.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. ANDARU, "Data bases," *PENGERTIAN DATABASE SECARA UMUM*, pp. 1-7, 2016, doi: 10.1145/1147282.1147284.
- [2] U. Indriani and N. Syahputri, "Pelatihan Pembuatan Database Menggunakan Microsoft Access Di SMK Citra Harapan Medan," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, p. 1, 2021.
- [3] I. H. Kristanto, *Konsep & Perancangan Database*. Penerbit Andi, 1994.
- [4] Septanto, "Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Basis Data untuk Para

-
- Pengurus dan Karyawan Rumah Singgah Lansia," *Karya untuk Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 61–76, 2021.
- [5] I. Neforawati, D. Arnaldy, and Y. S. Waluyo, "Pembuatan Basis Data Warga Dan Pelatihan Keterampilan Sistem Depok," *Mitra Akad.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/mak/article/view/1984>
- [6] Rasmila, R. Amalia, R. N. Dasmen, and A. Putra, "Pelatihan Pengenalan Database dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi pada SMK Madyatama Palembang," *J. Pengabdi. Mitra Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 95–104, 2021.
- [7] Puryantoro and M. Furqan, "Pembuatan Dan Pendampingan Aplikasi Database Usahatani Pada Kelompok Tani Makmur Jaya," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–79, 2022, doi: 10.55606/jpkmi.v2i1.193.
- [8] A. W. Anto, A. L. Noerman Syah, Y. Priatna Sari, and A. Zul Fauzi, "Desain Database Menggunakan Microsoft Access Pada Siswa-Siswi SMK PGRI Kabupaten Brebes," *ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 367–371, 2020, doi: 10.35568/abdimas.v3i2.643.
- [9] <https://seimencirim-desi.id/>
- [10] https://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Mencirim,_Sunggal,_Deli_Serdang